

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hoki merupakan olahraga yang dipertandingkan secara beregu oleh dua tim yang berlawanan untuk memasukan bola ke dalam gawang di area setengah lingkaran atau *circle* dengan menggunakan *stick* dan bola sebagai media bermainnya. *Hockey indoor* atau disebut juga hoki ruangan adalah olahraga permainan yang diadaptasi dari hoki lapangan. Hanya terdapat sedikit perbedaan dalam segi peraturan dan peralatan, sedangkan untuk teknik, *skill*, dan taktik serupa tapi tak sama. Perbedaan terlihat jelas pada ukuran lapangan, jumlah pemain yang berada didalam lapangan. Hoki ruangan mempertandingkan 2 tim saling berlawanan yang dimana dimainkan oleh 6 orang di dalam lapangan termasuk penjaga gawang, sedangkan hoki lapangan dimainkan oleh 11 pemain beserta penjaga gawang.

Hoki ruangan dimainkan dalam ukuran lapangan yang memiliki panjang lapangan 36 sampai 44 meter dan lebar 18 sampai 22 meter dengan sepasang balok di kedua sisi lebar lapangan serta area setengah lingkaran atau *circle* untuk mencetak gol yang berada di depan gawang. Hal ini membuat jarak antar pemain cukup dekat, yang mengakibatkan permainan hoki ruangan lebih dinamis karena perpindahan alur bola harus cepat berpindah antar pemain dan pemain dipaksa untuk terus bergerak selama pertandingan. Dengan situasi tersebut maka setiap pemain diharuskan mempunyai penguasaan tehnik yang baik dan pemahaman taktik yang memumpuni.

Hoki mempunyai cerita yang cukup panjang di Indonesia. Di dalam buku Teori dan Praktek Olahraga Hoki karya Iwan Barata dituliskan bahwa.

“Hoki lapangan sudah dimainkan di Indonesia sebelum perang dunia kedua.

Dibawa oleh bangsa Belanda, sekitar tahun 1920 – 1925. *Parahiyangan Mixed Hockey Club* (PMHC) di Bandung misalnya terlahir pada desember 1921, semula orang asing yang gemar hoki mendirikan klub dan kemudian hoki berkembang secara khusus dikalangan bangsa Belanda dan Eropa serta hanya diikuti segelintir bangsa sendiri yang beruntung diperkenankan ikut”. (Iwan Barata, 2021, h.6)

Sedangkan pada tahun 1968, hoki mini yaitu hoki ruangan (*Indoor Hockey*) yang lahir di Bandung pada tahun 1964, telah diperkenalkan di Jakarta dan pada pelaksanaannya hoki mini ini dilakukan di lapangan terbuka di halaman kantor Kejaksaan Agung Kebayoran Jakarta. (Iwan Barata, 2021, h. 10)

Perkembangan pesat dikalangan siswa berlanjut pada semakin luas dan banyaknya pribumi dalam mempelajari permainan olahraga hoki, sehingga mulailah pribumi membuat klub yang diisi oleh pribumi asli. Menggunakan peralatan hoki yang tersisa dari sekolah para penjajah sebelum mudik ke negara asalnya. Selain itu karena sudah mulai populer hoki dikala itu dan ditambah lagi mampuhnya mahasiswa dan pelajar untuk membeli peralatan hoki membuat perkembangan hoki semakin cepat di Indonesia.

Event nasional hoki pertama adalah Pekan Olahraga Mahasiswa (POM) di Yogyakarta dengan kategori *hockey field*, lalu meningkat ke Pekan Olahraga Nasional (PON) ke-2 di Jakarta tahun 1951. Sedangkan untuk event Internasional, hoki Indonesia pertama kali ikut serta dalam pagelaran multi event *ASIAN GAMES* 1962 di Indonesia. Timnas hoki Indonesia harus menjadi juru kunci di kandang sendiri.

Kini olahraga hoki kian berkembang dengan seiring berjalannya waktu, terutama dengan banyak perolehan prestasi tingkat nasional maupun Internasional. Dimulai untuk pertama kalinya dalam sejarah Pekan Olahraga Nasional (PON) dengan diadakannya perebutan medali kategori hoki ruangan pada penyelenggaraan PON XIX Jawa Barat.

Menghasilkan dari 2 tim provinsi yang identik dengan kata “*rival*”, yaitu provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat di sektor Final putra dan hasilnya Jawa Barat sebagai juaranya. Sedangkan di kategori putri hoki ruangan mempertemukan Provinsi DKI Jakarta dengan tim asal provinsi Papua, kali ini provinsi DKI Jakarta sebagai pemenangnya. Untuk kedua kalinya pada PON XX Papua cabang olahraga hoki dipertandingkan yaitu hoki ruangan dan hoki lapangan kategori putra dan putri. Hasil juara yang diperoleh dari cabang olahraga hoki pada PON XX Papua adalah Provinsi Jawa Barat putra dan putri sebagai juara pada hoki ruangan, sedangkan pada hoki lapangan Provinsi Papua kategori putra sebagai juara dan Provinsi Kalimantan Timur sebagai juara kategori putri.

SEA Games 32nd 2023 Cambodia merupakan hasil paling gemilang untuk olahraga hoki Indonesia di tingkat Internasional, pada kategori hoki ruangan. Indonesia dapat meraih medali emas di putra dan perunggu di putri. Sedangkan di hoki lapangan Indonesia memperoleh medali perunggu untuk putra dan putri. Dampaknya ranking hoki ruangan Indonesia naik menjadi peringkat 18 dunia putri dan 33 dunia putra. Dari hasil itu, insan pelaku olahragawan hoki membuat persaingan untuk dapat menunjukkan kemampuan dan kehebatan masing-masing individu guna meraih prestasi pada kejuaraan daerah maupun untuk membela nama Indonesia dalam *event* Internasional.

Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempopulerkan olahraga hoki. Cabang olahraga hoki di UNJ sendiri mulai ada sejak berdirinya Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Jakarta lalu berubah menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta hingga sekarang menjadi Universitas Negeri Jakarta (UNJ), bisa dikatakan organisasi hoki di UNJ merupakan organisasi hoki tertua di Indonesia. Pada tahun 1993 hoki UNJ diresmikan secara sah menjadi bagian organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UNJ yang bernaungan dibawah Unit Kegiatan Olahraga (UKO) UNJ, dan diberi nama Perkumpulan Hoki UNJ (PH UNJ).

Olahraga hoki di UNJ cukup banyak diminati oleh kalangan mahasiswa dan menjadi penyaluran minat bakat mahasiswa olahraga UNJ untuk meraih prestasi di bidang non akademik. Di UNJ, hoki merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak menyumbang prestasi baik nasional maupun Internasional membawa nama almamater Universitas Negeri Jakarta dan banyak membuat *event* hoki tingkat perguruan tinggi nasional maupun Internasional, itulah yang membuat eksistensi hoki di UNJ menjadi terkenal. Banyak dari atlet hoki UNJ yang berkesempatan berajang di Pekan Olahraga Nasional (PON) ataupun pertandingan Internasional seperti *SEA GAMES* dan *ASIAN GAMES*. Semenjak wabah covid – 19 menjadi titik terberat hoki di UNJ karena kejuaraan tingkat perguruan tinggi hampir tidak ada membuat minat olahraga hoki di UNJ mulai berkurang dan sekarang hoki di UNJ menjadi sepi peminatnya hingga terancam tidak ada penerusnya.

Untuk mencapai sebuah prestasi yang optimal maka diperlukan latihan yang konsisten agar dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan dari seorang atlet. Harsono mengatakan ada 4 aspek latihan yang perlu diperhatikan oleh atlet dan juga pelatih, yaitu latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan yang terakhir latihan mental. Perlu adanya program latihan terstruktur yang membuat latihan menjadi maksimal. Latihan fisik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan biomotorik ke tempat setinggi-tingginya dengan memperhitungkan keadaan atlet.

Lalu latihan teknik adalah latihan untuk memahirkan teknik-teknik gerakan agar atlet terampil melakukannya. Latihan mental ialah latihan yang lebih menenkankan pada perkembangan kedewasaan, emosional, dan implusif pada seorang atlet. Sedangkan latihan taktik bertujuan untuk menumbuhkan perkembangan *interpretive* atau daya tafsir pada atlet dan juga latihan yang berhubungan dengan strategi yang akan dilakukan didalam pertandingan.

Dalam sebuah tim ada beberapa macam faktor penentu kemenangan yaitu teknik, fisik, taktik, psikologis dan teori yang bagus. Teknik sudah jelas menjadi faktor yang utama dalam sebuah olahraga, teknik menjadi salah satu faktor untuk mempengaruhi kemenangan tim, selain itu ada fisik, fisik meliputi stamina, kekuatan, kelincahan, daya tahan dll., fisik bisa dikatakan penting dalam sebuah pertandingan hoki, pertandingan yang digelar 4 x 10 menit harus menggunakan fisik yang prima apabila teknik bagus namun tidak dibarengi dengan fisik yang prima sebuah tim tidak bisa berhasil. Selain teknik dan fisik ada taktik, taktik yang digunakan dalam pertandingan hoki biasanya dipegang penuh oleh sosok pelatih, pelatih menjadi peran penting untuk menerapkan taktik dilapangan. Psikologis faktor ini berpengaruh dalam membentuk mental bermain atlet dan tugas pelatih adalah membangun psikologis atlet agar dalam keadaan bagus walau tim sedang mengalami masalah. Teori faktor ini menjadi faktor terakhir yang mempengaruhi tingkat kemenangan tim. Maka faktor diatas saling berpengaruh dan berkaitan untuk menjadi penentu kemenangan sebuah tim.

Faktor diatas juga harus dibarengi dengan strategi pertandingan yang baik, strategi yang dimaksud adalah strategi yang dilakukan dalam sebuah pertandingan hoki, sebuah tim harus paham kapan mereka menyerang dan kapan mereka bertahan, peran strategi dipegang sepenuhnya pelatih, ada kalanya tim buntu tidak bisa mencetak gol pelatih harus mencari strategi lain agar bisa mencetak gol, strategi ini sifatnya fleksibel yang bisa berubah sewaktu – waktu tergantung kondisi di lapangan.

Olahraga hoki sangat memungkinkan terjadinya *body contact* (bersinggungan tubuh) antar pemainnya. Olahraga yang menggunakan tongkat (*stick*) ini bisa saja membuat pemain lain terluka apabila pemain tersebut tidak dapat menguasai teknik dalam bermain hoki ruangan. Untuk itu sangatlah penting bagi setiap pemain dapat menguasai teknik dasar. Seperti diketahui dalam permainan hoki terdapat macam-macam

teknik dasar mulai dari mengoper (*passing*), menggiring (*dribble*) menembak ke gawang (*shooting*), memberhentikan (*stopping*), mendorong bola (*push*), memukul bola (*hit*), menggiring bola (*dribble*), dan lainnya, jika teknik tersebut tidak dikuasai dengan baik oleh seorang pemain dalam sebuah tim akan mempengaruhi tingkat kemenangan di setiap pertandingan. Agar disaat pertandingan seorang atlet bisa mengurangi kesalahan yang dibuat, maka dari itu pentingnya sebuah penguasaan teknik dasar untuk dimiliki oleh seorang pemain di setiap tim. Salah satu diantaranya adalah menembak ke gawang (*shooting*).

Teknik *shooting* merupakan salah satu keterampilan wajib yang harus dimiliki oleh seorang pemain hoki ruangan. Dalam melakukan *shooting* setiap pemain harus berada di area *circle* pertahanan lawan agar jika bola masuk ke gawang dapat dinyatakan sah. Tembakan ke arah gawang (*shooting*) harus memiliki teknik dasar yang baik dan juga momentum dalam melakukannya. Tidak jarang dalam sebuah pertandingan melakukan *shooting* menjadi hal yang sulit karena hilangnya momentum.

Menciptakan momentum untuk *shooting* sering kali menjadi kendala pemain karena sulitnya menembus area *circle* pertahanan lawan. Seperti yang di jelaskan sebelumnya bahwa gol dinyatakan sah apabila pemain melakukan *shooting* di area *circle*. Dengan demikian pemain harus bisa memanfaatkan setiap momentum untuk *shooting*.

Faktor ini juga dipengaruhi oleh strategi yang dilakukan dalam sebuah pertandingan hoki, dimana sebuah tim harus mengerti kapan menyerang dan juga bertahan. Peran strategi ini sepenuhnya dipegang oleh pelatih. Ada kalanya tim buntu tidak bisa mencetak gol maka pelatih harus mencari cara atau pun strategi lain agar bisa mencetak gol.

Pada olahraga hoki *indoor* modern intensitas jalannya pertandingan sangatlah tinggi, membuat setiap pemain harus cepat mengambil keputusan. Pertandingan yang

dimainkan oleh 6 orang pemain dilapangan disetiap timnya, harus sebisa mungkin dengan cepat untuk dapat mencetak gol agar unggul lebih dulu dari tim lawan. Hal ini menjadi terbatas karena untuk mencetak gol dibutuhkan momentum. Tetapi hoki *indoor* memiliki sebuah peraturan atau regulasi yang dimana pemain bisa melakukan tembakan ke arah gawang dengan leluasa yang dinamakan *penalty corner*.

Dikutip dari buku *Field Hockey Techniques & Tactics* bahwa “*penalty corner* memberikan peluang yang bagus untuk mencetak gol, dan dapat direncanakan sebelum pertandingan dan sesuai lawan tertentu.” (Mitchell-Taverner, 2005, h. 151). Dikatakan bahwa *penalty corner* adalah situasi melakukan tembakan kearah gawang dengan satu rangkaian. Dilakukan didalam garis *circle* dengan jarak 7 meter dari sisi gawang dan penembak berhadapan langsung dengan penjaga gawang. Oleh karena itu peluang untuk mendapatkan point atau gol pun cukup besar dari tembakan *penalty corner*. Hal ini menjadi sangat penting dikala tim sulit untuk menciptakan peluang tembak dan momentum *shooting*.

Penalty corner mempunyai 2 tipe yaitu tipe tembakan langsung dan tipe berpola, yang dimaksud dengan tipe berpola ialah bola yang diberikan oleh injektor ke pemain yang siap menyentuh bola lebih dari 2 sentuhan dan diberikan ke pemain lain yang siap melakukan tembakan. Sedangkan tipe tembakan langsung adalah bola yang diberikan oleh *injector* kemudian langsung diberhentikan dan langsung melakukan tembakan ke arah gawang dengan hanya melakukan tidak lebih dari 2 sentuhan pada bola.

Strategi dan keterampilan *penalty corner* harus dimiliki oleh setiap pemain hoki *indoor* dengan keterampilan yang baik pada latihan maupun dipertandingan. Sehingga mempermudah dalam mencetak gol dan juga memenangkan pertandingan.

Pada tingkatan perguruan tinggi di Indonesia sudah semakin banyak variasi *penalty corner* disetiap tim masing – masing. Karena pelatih yang memiliki kemampuan

menganalisis peluang untuk mendapatkan kemenangan melalui *penalty corner* dan diiringi juga oleh perkembangan zaman yang mengakibatkan pola dan variasi *penalty corner* yang dapat dipelajari melalui media sosial agar bisa mendapatkan kemenangan melalui *penalty corner*. Hal itulah yang membuat para peserta berusaha ingin menunjukkan kemampuan dan kehebatan *skill* tim masing-masing dengan menjadi juara disetiap kejuaraan yang mereka ikuti.

Pada tim hoki Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada tingkatan mahasiswa penentu kemenangan dari banyaknya faktor seperti taktik, teknik, fisik, psikologi bisa dikatakan berjalan dengan baik terlihat dari seringnya memenangkan juara umum di setiap kejuaraan, namun apakah disetiap pertandingan dapat memaksimalkan *penalty corner* dengan baik yang menciptakan peluang untuk menambah jumlah gol sehingga dapat memenangkan pertandingan tersebut. Sehingga untuk mengetahuinya perlu diadakan penelitian karena disetiap kejuaraan yang diikuti oleh UNJ komposisi pemain dalam tim selalu berganti, tidak jarang mahasiswa baru ditahun pertamanya sudah masuk dalam komposisi di tim. Ditambah lagi belum diketahui apakah *penalty corner* di tim mahasiswa hoki UNJ dapat membantu memenangkan sebuah pertandingan dan belum tau berapa persen yang didapatkan pada suatu kejuaraan, lalu lebih efektif yang mana apakah *penalty corner* langsung atau dengan pola, serta berapa lama durasi yang diperlukan dalam satu rangkaian *penalty corner* baik langsung maupun berpola. Oleh sebab itu peneliti ingin memiliki berapakah analisis *penalty corner* tim hoki ruangan putra UNJ dalam kejuaraan Hoki Ruangan Antar Perguruan Tinggi Dies Natalis UNJ tahun 2023.

Namun dengan seiring meningkatnya olahraga hoki ini tidak dibarengi dengan meningkatnya analisis yang handal dalam pertandingan hoki. Biasanya di sebuah pertandingan pasti akan ada tembakan yang mengarah ke gawang tapi apakah menjadi

gol. Lalu disetiap terjadinya *penalty corner* apakah dapat menghasilkan gol dan mempengaruhi kemenangan atau tidak. Hal ini membuat peneliti ingin lebih meneliti pertandingan apakah *penalty corner* ini berpengaruh dalam tingkat kemenangan atau tidak. Ditambah lagi masih kurangnya penghitung data dan analisis membuat semakin dikitnya pengetahuan tentang analisis sebuah pertandingan dalam suatu kejuaraan. Padahal data dan analisis diperlukan oleh tim untuk bahan evaluasi.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti ingin menganalisa *penalty corner* pertandingan tim hoki putra UNJ di Hoki Ruangn Antar Perguruan Tinggi Dies Natalis UNJ tahun 2023 dengan membuat membuat blanko penilaian untuk mendapatkan hasil dari setiap pertandingan tim putra yang akan berlangsung. Dalam pengambilan data langsung ditempat pertandingan, peneliti dapat meneliti data dan analisis *penalty corner* dalam sebuah pertandingan yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kemenangan dari tim hoki putra UNJ pada saat kejuaraan. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tim hoki putra UNJ yang dapat mempengaruhi tingkat kemenangan dari tim tersebut. Peneliti akhirnya menetapkan metode deskriptif dengan jenis penelitian analisis sebagai bahan penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan dijabarkan diatas, maka permasalahan perlu diidentifikasi untuk mencari hasil yang tepat dan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berapakah hasil persentase *penalty corner* tim hoki putra UNJ pada setiap pertandingan di kejuaraan hoki ruangan antar perguruan tinggi dies natalis UNJ tahun 2023?
2. Apakah dengan banyaknya *penalty corner* dalam sebuah tim berpengaruh terhadap tingkat kemenangan?

3. Berapakah persentase tingkat keberhasilan dan kegagalan tim hoki putra UNJ dalam melakukan *penalty corner* pada di kejuaraan hoki ruangan antar perguruan tinggi dies natalis UNJ tahun 2023?
4. Berapa banyak peluang melakukan *penalty corner* tim hoki putra UNJ pada kejuaraan hoki ruangan antar perguruan tinggi dies natalis UNJ tahun 2023?
5. Bagaimanakah terciptanya *penalty corner* tim hoki putra UNJ pada kejuaraan hoki ruangan antar perguruan tinggi dies natalis UNJ tahun 2023?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah ini peneliti membatasi penulisan mengenai Analisis *Penalty Corner* Terhadap Tingkat Kemenangan Tim Hoki Putra UNJ pada kejuaraan hoki ruangan antar perguruan tinggi dies natalis UNJ tahun 2023.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah rata – rata keberhasilan *penalty corner* langsung dan pola tim hoki putra UNJ pada kejuaraan hoki ruangan antar perguruan tinggi dies natalis UNJ tahun 2023?
2. Berapakah persentase tingkat keberhasilan *penalty corner* langsung dan pola tim hoki putra UNJ pada kejuaraan hoki ruangan antar perguruan tinggi dies natalis UNJ tahun 2023?
3. Berapakah total aktivitas *penalty corner* tim hoki putra UNJ pada kejuaraan hoki ruangan antar perguruan tinggi dies natalis UNJ tahun 2023?
4. Berapakah rata-rata perolehan waktu yang dibutuhkan *penalty corner* langsung dan pola tim hoki putra UNJ pada kejuaraan hoki ruangan antar perguruan tinggi dies

natalis UNJ tahun 2023?

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada peneliti menemukan kegunaan yang dapat membantu mengetahui kekurangan dan kelebihan sebuah tim. Penelitian ini juga bisa dijadikan acuan sebagai bahan perbaikan atau evaluasi terhadap sebuah tim yang dapat berguna dan bermanfaat.

1. Memberikan sebuah hasil penelitian dan dapat dijadikan sebagai petunjuk atau pedoman bagi pelatih hoki secara umum dalam upaya peningkatan kualitas *penalty corner* untuk menciptakan gol disebuah pertandingan.
2. Menjadikan sumber acuan dari hasil penelitian bagi sebuah tim untuk menganalisa hasil pertandingan.
3. Sebagai bahan analisa pelatih untuk mengetahui *penalty corner* pertandingan.
4. Menjadikan sumber pengetahuan bagi pelatih apakah besarnya *penalty corner* berpengaruh terhadap tingkat kemenangan.
5. Sebagai bahan evaluasi atlet dalam memperbaiki strategi *penalty corner*.